

DAMPAK TANGGUNG JAWAB KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN

Iga Nurmalasari,¹ Nur Farchatun Nafisah², Alfian Nurngain³

¹⁻²Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah

iganurmalasari16@gmail.com, nurfarchatun878@gmail.com, alfianunsiq@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of principals' responsibilities on the management of educational institutions from the perspectives of educational management and Islamic Religious Education (IRE). Principals serve as leaders of educational institutions who are responsible for directing, coordinating, implementing, and supervising all educational activities to ensure that institutional goals are achieved effectively. This research employs a library research method by reviewing various sources of literature, including books, scientific journals, and previous studies relevant to the topic. The findings indicate that principals' responsibilities play a crucial role in improving teachers' performance, enhancing the quality of learning processes, fostering a positive school culture, and increasing the effectiveness of educational management. From the perspective of Islamic Religious Education, principal leadership is not only associated with administrative duties but also encompasses moral and spiritual responsibilities as a trust (amanah) that must be carried out with integrity. The integration of Islamic values into educational leadership contributes to the development of students' and school members' noble character. Therefore, principals hold a strategic position in creating educational institutions that are effective, high-quality, and character-oriented.

Keywords: principal, responsibility, educational management, learning quality, islamic religious education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tanggung jawab kepala sekolah terhadap pengelolaan lembaga pendidikan ditinjau dari perspektif manajemen pendidikan dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang memiliki kewajiban dalam mengarahkan, mengoordinasikan, melaksanakan, serta mengawasi seluruh aktivitas pendidikan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan memanfaatkan berbagai sumber referensi, seperti buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa tanggung jawab kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru, kualitas proses pembelajaran, pembentukan budaya sekolah yang positif, serta efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan tugas administratif, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral dan spiritual sebagai bentuk amanah yang harus dijalankan dengan penuh integritas. Penerapan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan turut mendukung terbentuknya karakter warga sekolah yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu, efektif, dan berakhlak.

Kata Kunci: kepala sekolah, tanggung jawab, manajemen pendidikan, kualitas pembelajaran, pendidikan agama islam.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui proses pendidikan, setiap individu dapat meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan nilai, sikap, dan kepribadian yang menjadi bekal dalam kehidupan sosial. Menurut Carter V. Good, pendidikan merupakan suatu proses yang memungkinkan individu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal.¹ Oleh karena itu, mutu pendidikan menjadi aspek yang sangat menentukan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga mampu mendorong kemajuan bangsa secara berkelanjutan.

Lembaga pendidikan menempati posisi penting dalam penyelenggaraan proses pembelajaran sekaligus sebagai wadah untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Tingkat keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh kurikulum, sarana dan prasarana, maupun kondisi peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan yang dijalankan. Syaiful Sagala menyatakan bahwa manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara baik menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien.² Dengan demikian, kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola serta memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi peserta didik.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen penting yang memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengoordinasikan dan mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan agar selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Tugas tersebut tidak terbatas pada pengelolaan administrasi, tetapi juga meliputi proses pengambilan keputusan, pelaksanaan supervisi, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta pengembangan berbagai program sekolah. Menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah menempati posisi strategis

¹ Carter V. Good, *Dictionary of Education* (New York: McGraw-Hill Book Company, 1973), 191

² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2020), 12.

sebagai tokoh utama yang berpengaruh dalam menetapkan kebijakan dan mengarahkan jalannya penyelenggaraan pendidikan di sekolah.³ Dengan demikian, kemampuan kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah menjadi salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap efektivitas dan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan.

Dalam kajian manajemen pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk menjalankan perannya sebagai pemimpin secara profesional dan bertanggung jawab. Peran tersebut tidak hanya berfokus pada penyusunan program kerja sekolah, tetapi juga meliputi pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan pendidikan, pengawasan terhadap proses pembelajaran, serta penilaian terhadap berbagai program yang telah dilaksanakan. E. Mulyasa mengemukakan bahwa kepala sekolah yang profesional harus mampu mengoptimalkan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴ Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, membangun hubungan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, serta mendorong peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepemimpinannya secara efektif.

Dalam pandangan pendidikan Islam, kepemimpinan tidak semata-mata dimaknai sebagai kedudukan atau otoritas formal yang dimiliki seseorang, melainkan sebagai amanah yang harus dijalankan secara bertanggung jawab. Seorang pemimpin tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga memiliki kewajiban untuk membina, mengarahkan, serta mengembangkan potensi setiap individu yang berada di bawah tanggung jawabnya. Menurut Abdul Hakim, kepemimpinan dalam bidang pendidikan hendaknya diarahkan pada proses pembinaan dan pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan guna mewujudkan peningkatan kualitas yang terus-menerus.⁵ Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi manajerial yang memadai, tetapi juga harus mampu berperan sebagai teladan, motivator, fasilitator, sekaligus pembimbing bagi seluruh warga sekolah dalam mendukung terlaksananya proses pendidikan secara optimal.

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), 81.

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 98.

⁵ Abdul Hakim, *Dinamika Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2019), 45.

Urgensi tanggung jawab kepala sekolah dalam pengelolaan lembaga pendidikan juga didukung oleh berbagai temuan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Hermita Hasibuan dan timnya menunjukkan bahwa kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan maupun pengelolaan lembaga pendidikan, sehingga pelaksanaan program-program sekolah dapat berlangsung secara lebih terarah dan optimal.⁶ Penelitian lain yang dilakukan oleh Ermika Zulti, Sri Nurabdiah Pratiwi, dan Emilda Sulasmi mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan kerja sama, penegakan kedisiplinan, serta partisipasi aktif seluruh warga sekolah. Sementara itu, Amiruddin Siahaan bersama rekan-rekannya menjelaskan bahwa kepala sekolah berfungsi sebagai motor penggerak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan supervisi, pembinaan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah memiliki keterkaitan yang kuat dengan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan serta pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pesatnya perkembangan dunia pendidikan mengharuskan kepala sekolah memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan yang semakin beragam dan dinamis. Peran kepala sekolah saat ini tidak hanya terbatas pada pengelolaan administrasi sekolah, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengelola perubahan, menciptakan budaya organisasi yang sehat, serta mendorong munculnya berbagai inovasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoseb Sudarso Bunbaban, Ade Iriani, dan Marinu Waruwu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kemampuannya untuk memengaruhi, memotivasi, serta menggerakkan seluruh warga sekolah dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan bersama.⁷ Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya yang dimiliki,

⁶ Leni Hermita Hasibuan dkk., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan di Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, No. 6, 2022.

⁷ Yoseb Sudarso Bunbaban, Ade Iriani, dan Marinu Waruwu, "Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2022.

tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang ada di lingkungan sekolah.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dari beragam perspektif, pembahasan mengenai dampak tanggung jawab kepala sekolah terhadap pengelolaan lembaga pendidikan masih relevan untuk diteliti secara lebih mendalam. Hal ini karena tanggung jawab yang dimiliki kepala sekolah tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan administrasi sekolah, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan budaya organisasi yang positif, peningkatan mutu pembelajaran, serta penciptaan lingkungan pendidikan yang mampu mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh tanggung jawab kepala sekolah terhadap pengelolaan lembaga pendidikan serta menganalisis kontribusinya dalam mewujudkan sistem manajemen pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (*library research*) sebagai pendekatan utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Data yang digunakan berasal dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, antara lain buku, artikel pada jurnal ilmiah, prosiding seminar, serta berbagai referensi akademik lainnya yang berkaitan dengan kajian yang dibahas. Seluruh sumber tersebut dipilih dan dikaji secara terstruktur untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung analisis mengenai dampak tanggung jawab kepala sekolah terhadap pengelolaan lembaga pendidikan.

Tahap analisis data dilakukan melalui kegiatan penelaahan mendalam terhadap berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Peneliti membaca, memahami, mengidentifikasi, serta mengklasifikasikan informasi berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu dianalisis secara komparatif untuk menemukan keterkaitan antarkajian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tanggung jawab kepala sekolah beserta pengaruhnya terhadap

efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Menurut Mestika Zed, penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang bertumpu pada pemanfaatan berbagai sumber tertulis sebagai objek kajian utama. Oleh karena itu, fokus penelitian lebih diarahkan pada proses telaah, interpretasi, serta pengembangan konsep-konsep teoretis dibandingkan dengan pengumpulan data empiris di lapangan.⁸ Berdasarkan karakteristik tersebut, metode studi kepustakaan dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini karena mampu menyediakan dasar teoritis yang memadai untuk menganalisis berbagai aspek yang berhubungan dengan tanggung jawab kepala sekolah dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Kepala Sekolah dan Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan

Kepala sekolah memegang peranan sentral sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya proses pendidikan di sekolah. Tanggung jawab tersebut tidak hanya terbatas pada pelaksanaan tugas-tugas administratif, tetapi juga meliputi kemampuan untuk mengoordinasikan dan menggerakkan seluruh unsur sekolah agar dapat bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam kajian manajemen pendidikan, kepala sekolah diposisikan sebagai pemimpin pembelajaran yang berperan penting dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara berkesinambungan.⁹ Dengan demikian, keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola, memanfaatkan, dan mengembangkan berbagai sumber daya yang dimiliki secara efektif dan optimal.

Tanggung jawab kepala sekolah tercermin dalam pelaksanaan berbagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.¹⁰ Pada tahap perencanaan, kepala sekolah berperan dalam merumuskan program kerja serta menetapkan kebijakan yang selaras dengan visi dan misi lembaga

⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)

⁹ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 25–27.

¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 81–85.

pendidikan. Selanjutnya, fungsi pengorganisasian dilakukan melalui pengaturan serta pendistribusian tugas kepada guru dan tenaga kependidikan berdasarkan kemampuan serta bidang keahlian masing-masing. Sementara itu, fungsi pelaksanaan dan pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program yang telah dirancang dapat terlaksana sesuai rencana, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam proses evaluasi dan penyempurnaan kegiatan pendidikan agar berjalan lebih efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Di samping menjalankan fungsi-fungsi manajerial, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti supervisi akademik, pelatihan, pendampingan, serta pembinaan profesional yang dilakukan secara berkelanjutan.¹¹ Melalui upaya tersebut, guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat mengembangkan kompetensi, memperbaiki kinerja, serta meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, peran kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pengelolaan program dan administrasi sekolah, tetapi juga mencakup pemberdayaan serta pengembangan potensi seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, kepemimpinan dipandang sebagai sebuah amanah yang harus dijalankan dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab. Seorang pemimpin tidak hanya memiliki kewajiban terhadap sesama manusia, tetapi juga bertanggung jawab secara moral dan spiritual di hadapan Allah SWT atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Konsep *khalifah* dalam ajaran Islam menegaskan bahwa seorang pemimpin berkewajiban melaksanakan tugasnya dengan menjunjung tinggi nilai keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam mengelola segala urusan yang berada dalam lingkup kewenangannya.¹² Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam menjalankan kepemimpinan, sehingga kebijakan dan keputusan yang diambil tidak hanya diarahkan untuk mencapai tujuan institusi, tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip etika dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam.

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 98–101.

¹² Al-Mawardi, *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah* (Kairo: Dar al-Fikr, 2017), hlm. 15–18.

Selain menjalankan fungsi kepemimpinan dalam aspek pengelolaan sekolah, kepala sekolah juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik serta menciptakan budaya sekolah yang positif dan bernuansa religius. Melalui berbagai kebijakan, kegiatan pembinaan, serta sikap keteladanan yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari, kepala sekolah dapat menumbuhkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan akhlak yang baik di lingkungan sekolah.¹³ Keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah menjadi salah satu unsur penting dalam membangun budaya sekolah yang kondusif sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, peran kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan aspek administrasi dan manajemen, tetapi juga mencakup tanggung jawab dalam bidang pendidikan karakter serta pembinaan nilai-nilai spiritual di lingkungan sekolah.

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan berbagai tanggung jawab yang diembannya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang mampu memadukan kompetensi manajerial dengan penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islam cenderung lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan sekolah yang tertata, produktif, serta mendukung pembentukan karakter peserta didik.¹⁴ Situasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat sikap disiplin, semangat kerja sama, dan budaya sekolah yang positif di kalangan warga sekolah. Dengan demikian, tanggung jawab kepala sekolah dapat dianggap sebagai salah satu elemen penting yang berperan dalam menentukan mutu serta keberhasilan penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Manajemen dan Pendidikan Islam

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah. Tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan administrasi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengarahkan, mengoordinasikan, serta memaksimalkan

¹³ Abd. Halim Soebahar, *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 60–63.

¹⁴ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 112–115.

seluruh sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal.¹⁵ Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengintegrasikan berbagai aktivitas sekolah, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan program, hingga evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.¹⁶ Di samping itu, kemampuan kepemimpinan kepala sekolah juga berpengaruh terhadap efektivitas organisasi sekolah, termasuk dalam mendorong peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, kualitas kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah menjalankan berbagai fungsi yang dikenal melalui konsep EMASLIM, yaitu *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan *motivator*.¹⁷ Konsep ini menggambarkan bahwa tanggung jawab kepala sekolah mencakup berbagai aspek yang saling berhubungan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan lembaga pendidikan. Sebagai *educator*, kepala sekolah bertugas membina serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam perannya sebagai *manager* dan *administrator*, kepala sekolah bertanggung jawab merencanakan, mengelola, dan mengoordinasikan berbagai program sekolah serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Selain itu, sebagai *supervisor* dan *motivator*, kepala sekolah berperan dalam melakukan pembinaan terhadap kinerja guru, memberikan motivasi kerja, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peningkatan produktivitas dan pengembangan profesional seluruh warga sekolah.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, kepemimpinan tidak hanya diukur dari kemampuan seseorang dalam mengelola organisasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga dari kualitas moral serta spiritual yang dimilikinya. Islam memandang kepemimpinan sebagai amanah yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh karena setiap bentuk tanggung jawab kepemimpinan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT.¹⁸ Oleh sebab itu, seorang pemimpin

¹⁵ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 30–32.

¹⁶ Danim Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 54–56.

¹⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 98–101.

¹⁸ Al-Mawardi, *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah* (Kairo: Dar al-Fikr, 2017), hlm. 15–18.

dituntut untuk memiliki karakter yang mencerminkan kejujuran, keadilan, tanggung jawab, serta kemampuan menjadi teladan bagi individu yang dipimpinnya.¹⁹ Dalam konsep kepemimpinan Islam, akhlak dan integritas menempati posisi yang sangat penting sebagai landasan dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan demikian, keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya dinilai dari tercapainya target organisasi, tetapi juga dari kemampuannya menerapkan dan menjaga nilai-nilai etika serta moral dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

Berdasarkan pandangan tersebut, kepala sekolah tidak cukup hanya memiliki kemampuan manajerial yang memadai, tetapi juga perlu menampilkan kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai Islam dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Sifat amanah, adil, bertanggung jawab, serta konsisten dalam menerapkan akhlakul karimah merupakan karakter penting yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah.²⁰ Keteladanan yang ditunjukkan melalui sikap dan perilaku sehari-hari dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap terbentuknya budaya sekolah yang religius, disiplin, dan berkarakter. Di samping itu, setiap kebijakan yang ditetapkan diharapkan berlandaskan prinsip-prinsip pendidikan Islam agar mampu mendukung proses pembentukan karakter peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berperan dalam meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai spiritual dan moral bagi seluruh warga sekolah.²¹

3. Dampak Tanggung Jawab Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan

Tanggung jawab kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaannya, kualitas kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam membentuk tingkat kedisiplinan, profesionalisme, serta efektivitas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pendidik dan tenaga kependidikan. Kondisi tersebut terjadi karena kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menentukan kebijakan serta mengarahkan jalannya

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 102–104.

²⁰ Abd. Halim Soebahar, *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 60–63.

²¹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 118–120.

organisasi pendidikan.²² Dengan demikian, pelaksanaan tanggung jawab kepala sekolah yang dilakukan secara optimal akan mendorong terciptanya sistem kerja yang lebih tertata, terarah, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efektif.

Salah satu bentuk nyata pengaruh tanggung jawab kepala sekolah dapat dilihat dari meningkatnya kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Kegiatan supervisi yang dilaksanakan secara rutin memberikan kesempatan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaannya.²³ Selain itu, pemberian umpan balik yang bersifat membangun dapat membantu guru meningkatkan profesionalisme serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya terbatas pada fungsi pengawasan, tetapi juga mencakup peran pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Selain berpengaruh terhadap aspek pembinaan teknis, tanggung jawab kepala sekolah juga memberikan dampak pada kondisi psikologis serta motivasi kerja tenaga kependidikan. Kepala sekolah yang mampu menjalin komunikasi secara efektif dan memberikan apresiasi terhadap kinerja guru maupun tenaga kependidikan dapat menciptakan lingkungan kerja yang membuat setiap individu merasa dihargai dan diperhatikan. Situasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, loyalitas, serta komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.²⁴ Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang dijalankan secara bertanggung jawab memiliki peran penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, harmonis, dan mendukung produktivitas di lingkungan sekolah.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif dan manajerial, tetapi juga mencakup dimensi spiritual yang melekat pada peran kepemimpinan. Kepala sekolah dipandang sebagai penerima amanah yang berkewajiban melaksanakan tugasnya dengan menjunjung tinggi

²² Ridwan Abdullah Sani, *Kepemimpinan Pendidikan dan Pengelolaan Sekolah* (Bandung: Refika Aditama, 2022), hlm. 58.

²³ Daryanto, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Profesional Guru* (Yogyakarta: Gava Media, 2021), hlm. 102.

²⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 89.

nilai kejujuran, keadilan, serta integritas moral.²⁵ Nilai-nilai tersebut akan memengaruhi cara kepala sekolah dalam membimbing dan mengarahkan guru agar menjalankan pekerjaannya tidak hanya sebagai kewajiban profesional, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab kepada Allah SWT. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam dapat mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih bermakna, beretika, dan berorientasi pada nilai-nilai moral dalam lingkungan sekolah.

Selain itu, pengaruh tanggung jawab kepala sekolah juga dapat terlihat dari terjaganya stabilitas organisasi di lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang mampu menyelesaikan konflik secara bijaksana, mendistribusikan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, serta membangun koordinasi yang baik antartentara kependidikan akan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif.²⁶ Keadaan tersebut memberikan dampak positif terhadap kelancaran penyelenggaraan pendidikan karena seluruh unsur sekolah dapat bekerja sama secara efektif dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, tanggung jawab kepala sekolah dapat dipandang sebagai salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kinerja guru dan tenaga kependidikan secara menyeluruh.

4. Dampak Tanggung Jawab Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada suatu lembaga. Tingkat kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku, tujuan kurikulum, serta kebutuhan peserta didik yang terus mengalami perkembangan.²⁷ Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola, mengoordinasikan, dan mengarahkan seluruh unsur pendidikan secara terpadu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 120.

²⁶ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 147.

²⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019), 84.

Salah satu wujud tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah melalui pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Supervisi tersebut tidak hanya berfokus pada pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga meliputi peninjauan perangkat pembelajaran, penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta pemberian saran dan umpan balik yang bersifat membangun kepada guru.²⁸ Melalui kegiatan ini, kepala sekolah dapat membantu guru mengenali berbagai hambatan yang muncul selama proses pembelajaran sekaligus mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Oleh karena itu, supervisi akademik tidak hanya berperan sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga menjadi sarana pembinaan profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Selain melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah juga memiliki peran strategis dalam mendorong berkembangnya inovasi pembelajaran di lingkungan sekolah. Berbagai inovasi tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, serta pengembangan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik.²⁹ Kehadiran inovasi dalam proses pembelajaran menjadi semakin penting karena mampu meningkatkan partisipasi peserta didik sekaligus membantu lembaga pendidikan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berlangsung. Dengan adanya dukungan dan kebijakan kepala sekolah terhadap berbagai upaya pembaruan tersebut, proses pembelajaran diharapkan dapat berlangsung lebih efektif, menarik, fleksibel, serta mampu memenuhi tuntutan pendidikan di era modern.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, kualitas pembelajaran tidak hanya dinilai dari keberhasilan peserta didik dalam aspek akademik maupun penguasaan ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang bermutu juga harus mampu mengembangkan karakter, akhlak, serta kepribadian peserta didik yang selaras dengan ajaran Islam.³⁰ Oleh sebab itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya menekankan pencapaian kognitif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman

²⁸ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Bumi Aksara, 2020), 112.

²⁹ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 156.

³⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), 67.

dalam setiap aktivitas pembelajaran. Penanaman nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai perlu dilakukan secara konsisten agar peserta didik memperoleh pembelajaran yang mampu menyeimbangkan perkembangan intelektual, moral, dan spiritual. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik.

Dengan demikian, kualitas pembelajaran tidak hanya dapat dilihat dari tingginya prestasi akademik yang dicapai peserta didik, tetapi juga dari keberhasilan sekolah dalam menanamkan karakter serta membentuk perilaku yang positif. Kepala sekolah yang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif akan lebih mudah mewujudkan sistem pembelajaran yang terstruktur, berkualitas, dan berkelanjutan.³¹ Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan individu yang memiliki nilai moral, sosial, dan religius yang baik. Oleh karena itu, tanggung jawab kepala sekolah memegang peranan penting dalam mendukung terciptanya mutu pembelajaran yang unggul serta tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

5. Dampak Tanggung Jawab Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan

Efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan dapat tercermin dari kemampuan sekolah dalam mewujudkan tujuan yang telah direncanakan melalui pemanfaatan berbagai sumber daya secara tepat dan optimal. Dalam upaya tersebut, kepala sekolah memiliki posisi yang sangat strategis karena berperan dalam mengarahkan, mengoordinasikan, serta mengendalikan seluruh kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab memastikan setiap program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan serta selaras dengan visi dan misi sekolah.³² Dengan demikian, kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu unsur penting yang turut menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan secara efektif dan menyeluruh.

³¹ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan ke Manajemen Implementasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 91.

³² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2021), 74.

Pelaksanaan tanggung jawab kepala sekolah yang efektif dapat terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan sistem kerja yang tertata dengan baik dan berjalan secara terorganisasi. Hal ini mencakup pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pemanfaatan fasilitas sekolah, serta pengawasan terhadap berbagai program pendidikan yang dilaksanakan. Apabila seluruh komponen tersebut dikelola secara profesional, sistematis, dan terencana, maka proses penyelenggaraan pendidikan akan berlangsung lebih efektif dan efisien.³³ Selain membantu pencapaian tujuan lembaga pendidikan, kondisi tersebut juga mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga seluruh warga sekolah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.

Efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan juga ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam menetapkan keputusan yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah sering dihadapkan pada berbagai permasalahan serta tantangan yang memerlukan penanganan secara cepat, cermat, dan bijaksana. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memahami situasi yang berkembang, mengidentifikasi akar permasalahan, serta merumuskan langkah-langkah strategis yang relevan dengan kebutuhan sekolah.³⁴ Kemampuan dalam mengambil keputusan secara tepat tidak hanya membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul, tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas organisasi serta memastikan seluruh aktivitas pendidikan tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan tidak hanya dinilai dari keberhasilan administrasi atau tercapainya target-target organisasi semata. Kepemimpinan yang efektif juga harus berlandaskan pada nilai amanah yang merupakan salah satu prinsip fundamental dalam ajaran Islam. Konsep amanah menekankan bahwa setiap pemimpin memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi dan dipertanggungjawabkan, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah SWT.³⁵ Oleh sebab itu, kepala sekolah tidak hanya dituntut memiliki kemampuan manajerial yang baik,

³³ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 129.

³⁴ Daryanto, *Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2022), 88.

³⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Jakarta: Lentera Hati, 2019), 102.

tetapi juga harus mengedepankan nilai kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diterapkan. Dengan demikian, pengelolaan lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan kepemimpinan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan akan lebih mudah tercapai apabila kepala sekolah mampu memadukan kemampuan manajerial dengan nilai-nilai moral dan spiritual dalam menjalankan kepemimpinannya. Kepemimpinan yang berlandaskan tanggung jawab, amanah, dan integritas tidak hanya menghasilkan sistem pengelolaan yang tertib dan efektif, tetapi juga mampu menciptakan budaya organisasi yang positif dan berkarakter.³⁶ Dengan demikian, tanggung jawab kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, stabil, dan mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

6. Tantangan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan

Dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan yang terus berkembang seiring dengan perubahan di dunia pendidikan. Tantangan tersebut tidak hanya berasal dari lingkungan internal sekolah, seperti pengelolaan sumber daya manusia, peningkatan kinerja guru, dan pencapaian target pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang berada di luar kendali sekolah. Perubahan kebijakan pendidikan yang berlangsung secara dinamis serta meningkatnya harapan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan menjadi beberapa faktor yang turut memengaruhi kompleksitas tugas kepala sekolah.³⁷ Kondisi tersebut menuntut kepala sekolah untuk memiliki kemampuan beradaptasi, berpikir strategis, dan mengambil keputusan secara tepat agar proses pengelolaan lembaga pendidikan tetap berjalan secara efektif. Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dalam menghadapi berbagai tantangan menjadi salah satu aspek penting yang menentukan keberlangsungan dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

³⁶ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 63.

³⁷ Veithzal Rivai Zainal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi di Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 141.

Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah. Tidak semua guru memiliki kompetensi yang merata, sehingga kepala sekolah harus mampu melakukan pembinaan, pelatihan, dan penguatan kapasitas secara berkelanjutan. Di sisi lain, peserta didik juga memiliki latar belakang, kemampuan, serta karakter yang beragam sehingga memerlukan pendekatan kepemimpinan yang tidak bersifat kaku. Hal ini membuat kepala sekolah dituntut memiliki strategi manajerial yang fleksibel dalam mengelola perbedaan tersebut.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat juga menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan saat ini. Kepala sekolah dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam sistem pembelajaran dan administrasi sekolah, sekaligus memastikan bahwa pemanfaatannya tetap sesuai dengan nilai-nilai pendidikan. Selain itu, tidak semua tenaga pendidik siap menghadapi perubahan digital, sehingga kepala sekolah perlu berperan sebagai fasilitator dalam proses adaptasi tersebut.³⁸ Dengan demikian, kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki seorang pemimpin pendidikan.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, tantangan kepala sekolah tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyangkut tanggung jawab moral dan spiritual dalam menjaga nilai-nilai keislaman di lingkungan pendidikan. Kepala sekolah dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara tuntutan administratif modern dengan pembinaan karakter Islami yang menjadi dasar pendidikan akhlak.³⁹ Oleh karena itu, kepemimpinan yang ideal dalam Islam adalah kepemimpinan yang mampu menjaga keseimbangan antara profesionalitas dan nilai spiritual dalam setiap kebijakan yang diambil.

Dengan demikian, kepala sekolah perlu memiliki kompetensi yang menyeluruh, baik dari aspek manajerial, emosional, maupun spiritual agar mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut secara efektif. Kemampuan mengelola sumber daya, beradaptasi dengan perubahan, serta menjaga nilai-nilai keislaman menjadi kunci utama dalam keberhasilan kepemimpinan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi kepala sekolah tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyangkut integritas dan kualitas kepemimpinan secara menyeluruh.

³⁸ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022), 97.

³⁹ Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Islam and Secularism* (Kuala Lumpur: ISTAC, 2019), 88.

7. Analisis Menyeluruh Dampak Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Secara keseluruhan, tanggung jawab kepala sekolah merupakan salah satu unsur penting yang berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Peran yang dijalankan kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan penyelenggaraan administrasi sekolah, tetapi juga mencakup aspek kepemimpinan dalam menentukan kebijakan, membangun budaya kerja yang positif, serta mendorong peningkatan mutu pendidikan. Tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya secara efektif, konsisten, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴⁰ Dengan demikian, kepala sekolah menempati posisi yang strategis dalam mewujudkan sistem pengelolaan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan mampu mendukung perkembangan lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

Kepala sekolah yang memiliki integritas, kompetensi profesional, dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai pendidikan akan lebih mampu menciptakan tata kelola sekolah yang terarah dan berkesinambungan. Kepemimpinan yang dijalankan secara profesional tidak hanya memberikan dampak terhadap efektivitas organisasi sekolah, tetapi juga berpengaruh pada terbentuknya budaya kerja yang positif serta meningkatnya etos profesional tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.⁴¹ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan demikian, tanggung jawab yang dijalankan secara optimal menjadi salah satu kunci utama dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

Sebaliknya, apabila kepala sekolah kurang optimal dalam menjalankan tanggung jawabnya, berbagai permasalahan dapat muncul dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Kurangnya koordinasi antarwarga sekolah, rendahnya kedisiplinan kerja, lemahnya pengawasan, hingga tidak tercapainya target pembelajaran merupakan beberapa dampak yang dapat terjadi akibat lemahnya kepemimpinan.⁴² Apabila kondisi tersebut berlangsung

⁴⁰ Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2021), 52.

⁴¹ Fred C. Lunenburg, *School Leadership and Management* (New York: Routledge, 2020), 77.

⁴² Tony Bush, *Theories of Educational Leadership and Management* (London: Sage Publications, 2022), 91.

dalam jangka waktu yang panjang, kualitas layanan pendidikan dapat mengalami penurunan dan tujuan pendidikan yang telah direncanakan menjadi sulit untuk diwujudkan. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan maupun kegagalan pengelolaan lembaga pendidikan.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya dipahami sebagai kewajiban profesional yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi manajerial. Kepemimpinan juga dipandang sebagai amanah yang memiliki dimensi moral dan spiritual. Islam mengajarkan bahwa setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas amanah yang diembannya, baik dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun di hadapan Allah SWT.⁴³ Oleh karena itu, keberhasilan seorang kepala sekolah tidak hanya diukur dari pencapaian target administratif atau akademik, tetapi juga dari kemampuannya menerapkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kemaslahatan dalam setiap kebijakan yang diambil.

Berdasarkan uraian tersebut, kepala sekolah dapat diposisikan sebagai figur utama yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. Peran tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari manajerial, sosial, hingga spiritual yang saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang dijalankan secara efektif akan mendorong terciptanya lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai moral dan keislaman. Dengan demikian, tanggung jawab kepala sekolah dapat dipahami sebagai salah satu unsur penting dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas, berkelanjutan, dan bernilai ibadah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab kepala sekolah merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertugas menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Kemampuan kepala sekolah

⁴³ Ibn Khaldun, *The Muqaddimah: An Introduction to History* (Princeton: Princeton University Press, 2019), 114.

dalam melaksanakan fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, menjadi aspek penting yang mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang terstruktur dan berkualitas.

Tanggung jawab yang dijalankan secara optimal juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan supervisi akademik, pembinaan profesional, serta penciptaan suasana kerja yang kondusif, kepala sekolah dapat mendorong peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, efektivitas pelaksanaan program pendidikan, serta terbentuknya budaya sekolah yang mendukung pengembangan prestasi dan karakter peserta didik. Dengan demikian, peran kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan aspek operasional sekolah, tetapi juga memiliki fungsi strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Ditinjau dari perspektif Pendidikan Agama Islam, tanggung jawab kepala sekolah tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban profesional, melainkan juga sebagai amanah yang memiliki nilai moral dan spiritual. Kepemimpinan yang dijalankan berdasarkan prinsip amanah, kejujuran, keadilan, dan keteladanan akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam praktik kepemimpinan dan pengelolaan pendidikan. Melalui kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai tersebut, lembaga pendidikan tidak hanya mampu menghasilkan peserta didik yang unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik, berakhlakul karimah, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. *Dinamika Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Abdul Majid, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Abdullah, Nashih Ulwan. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid II*. Semarang: Asy-Syifa, 1981.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC, 2019.
- Al-Mawardi. *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah*. Kairo: Dar al-Fikr, 2017.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Pendidikan Islam dan Nilai Moral*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2020.

- Asmani, Jamal Ma'mur. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Bunbaban, Yoseb Sudarso, Ade Iriani, dan Marinu Waruwu. "Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2022.
- Bush, Tony. *Theories of Educational Leadership and Management*. London: Sage Publications, 2022.
- Carter V. Good. *Dictionary of Education*. New York: McGraw-Hill Book Company, 1973.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Daryanto. *Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2022.
- Daryanto. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Profesional Guru*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Hasibuan, Leni Hermita, dkk. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan di Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, No. 6, 2022.
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2021.
- Ibn Khaldun. *The Muqaddimah: An Introduction to History*. Princeton: Princeton University Press, 2019.
- Komariah, Aan, dan Cepi Triatna. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character*. New York: Bantam Books, 2019.
- Lunenburg, Fred C. *School Leadership and Management*. New York: Routledge, 2020.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Jakarta: Lentera Hati, 2019.
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan ke Manajemen Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Bumi Aksara, 2020.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.
- Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Ridwan Abdullah Sani. *Kepemimpinan Pendidikan dan Pengelolaan Sekolah*. Bandung: Refika Aditama, 2022.
- Rivai Zainal, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi di Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Siahaan, Amiruddin, dkk. "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, No. 6, 2022.
- Soebahar, Abd. Halim. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Wijaya, Etistika Yuni, Dwi Agus Sudjimat, dan Amat Nyoto. “Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2016.
- Wiyani. *Membumikan Pendidikan Karakter*. (tanpa kota: referensi buku yang kamu pakai).
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.